

ABSTRACT

ANGGRAENI, INTEN DEWI. **Narrating Human History: A Study of the Influence of Narrative Situation on the Theme of David Mitchell's *Cloud Atlas***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

The novel *Cloud Atlas* by David Mitchell consists of six different stories that seemed to have no relation at all at first glance. The main characters, the settings, and the plots of the stories are different. Even the forms of the stories itself are different from story to story. The first story is a voyage journal of a young lawyer called Adam Ewing, the second story is letters written by a young musician called Robert Frobisher, the third story is a manuscript about a journalist called Luisa Rey, the fourth story is a narrative about an editor called Timothy Cavendish, the fifth story is an interview with a convict called Sonmi-451, and the sixth story is an oral telling by man called Zachry. However, these stories are actually connected by a common theme that cannot be found if these stories are not arranged as they are in the novel.

This research focuses on uncovering the influence of the narrative situations employed in *Cloud Atlas* towards the theme of the stories in the novel. Thus, there are three problem formulations inside this study. The first is to find out the theme of the six stories in the novel, the second is to describe the narrative situations of the stories, and the third is to figure out the influence of the narrative situations towards the theme of the stories.

As a library research, the main sources and primary data of the research are taken from books. The writer takes close reading method as the first step in order to understand the novel well. The next step is to evaluate the theme of the stories inside the novel. Afterward, the writer describes the narrative situations of each story and then finding out the influence of the narrative situations employed by the author towards the theme.

The result of the analysis of the six stories reveals that the theme of the stories inside the novel is “the exploitation of others through slavery and various other forms of violence done by humans only changes in forms throughout the ages”. For the description of the narrative situation, there are two narrators used inside the novel, limited first person narrators who have an internal point of view and a limited third person narrator who has an external point of view. There are only a few secondary narrative levels found inside the stories. However, the novel itself is arranged a similar way to those of the matryoshka doll where the first story becomes the frame of the second story and the second story becomes the frame for the third story and so on. This kind of narrative situation is employed by the author to enhance the theme, the different forms of exploitation done by the human race and how the exploitation keeps repeating throughout the ages.

ABSTRAK

ANGGRAENI, INTEN DEWI. **Narrating Human History: A Study of the Influence of Narrative Situation on the Theme of David Mitchell's *Cloud Atlas***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Novel *Cloud Atlas* oleh David Mitchell terdiri dari enam cerita berbeda yang tampaknya tidak memiliki hubungan sama sekali jika dilihat sekilas. Keenam cerita ini memiliki karakter utama, pengaturan, dan plot cerita yang berbeda. Bahkan, bentuk cerita itu sendiri juga berbeda satu sama lain. Kisah pertama adalah jurnal perjalanan milik seorang pengacara muda bernama Adam Ewing, kedua adalah surat yang ditulis oleh musisi muda bernama Robert Frobisher, ketiga adalah naskah tentang seorang wartawan muda bernama Luisa Rey, keempat adalah sebuah narasi tentang seorang editor Timothy Cavendish, kelima adalah sebuah wawancara dengan narapidana bernama Sonmi-451, dan keenam adalah tutur cerita oleh seorang pria bernama Zachry. Namun, jika dibaca lebih dalam, kisah-kisah tersebut sebenarnya memiliki sebuah tema penghubung yang tidak dapat ditemukan jika cerita ini tidak disusun seperti yang terdapat di dalam novel.

Penelitian ini mengungkap pengaruh situasi narasi yang digunakan dalam *Cloud Atlas* terhadap tema cerita-cerita di dalamnya. Ada tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama, mencari tahu tema dari keenam cerita dalam novel. Kedua, menggambarkan bagaimana situasi narasi disajikan dalam novel. Ketiga, mencari tahu pengaruh situasi narasi yang digunakan terhadap tema cerita.

Sebagai penelitian pustaka, sumber dan data utama penelitian ini diambil dari buku. Peneliti mengambil metode pembacaan mendalam sebagai langkah pertama untuk memahami novel dengan baik. Langkah berikutnya adalah mengevaluasi tema cerita dalam novel. Lebih lanjut, peneliti menggambarkan situasi narasi setiap cerita dan kemudian mencari tahu pengaruh situasi narasi yang digunakan oleh penulis novel terhadap tema.

Hasil analisis yang dilakukan mengungkapkan bahwa tema cerita dalam novel ini adalah "dari masa ke masa manusia selalu melakukan berbagai macam bentuk eksploitasi kepada lingkungannya". Untuk mendeskripsikan situasi narasi, ada dua jenis pencerita yang digunakan dalam novel, yaitu pencerita orang pertama terbatas yang memiliki sudut pandang internal dan pencerita orang ketiga terbatas yang memiliki titik pandang eksternal. Hanya ada beberapa tingkat narasi sekunder yang ditemukan di dalam cerita. Namun, novel itu sendiri diatur mirip dengan boneka *matryoshka*; cerita pertama menjadi wadah cerita kedua, cerita kedua menjadi wadah cerita ketiga, dan seterusnya. Situasi narasi seperti ini digunakan oleh penulis novel untuk memperkuat tema penghubung, yaitu berbagai bentuk eksploitasi yang dilakukan oleh manusia dan bagaimana eksploitasi tersebut terus terulang dari masa ke masa.